

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Maret 2014
Rosalina Widiarsanti
2012-33-147

XIV + 7 BAB + 68 halaman + 5 Tabel + 6 Gambar + 4 Lampiran

“HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUANG SHOREA EKA HOSPITAL BSD”

Latar Belakang: Inisiasi Menyusu Dini (*early initiation*) atau permulaan menyusui dini adalah mulai menyusui sendiri segera setelah lahir. Asalkan dibiarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya, setidaknya selama satu jam segera setelah lahir. Cara bayi melakukan inisiasi menyusui dini ini dinamakan *the breast crawl* atau merangkak mencari payudara.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui Hubungan Inisiasi Menyusu Dini terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Ruang Shorea Eka hospital BSD tahun 2014

Metode : Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dan subyek penelitian adalah ibu post partum hari ketiga yang menjalani rawat inap di Ruang Shorea Eka Hospital BSD. Dari penelitian didapatkan 49 sample. Sample diambil dengan metode non random purposive sampling, kemudian diolah dengan SPSS 21 dan dilakukan uji Chi Square. Data IMD didapatkan dengan metode wawancara kepada ibu, sedangkan kelancaran produksi ASI dengan metode observasi pada bayi dan ibu pada hari ketiga.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden adalah berusia 20-30 tahun 37 responden (75.5%), berpendidikan sarjana sebanyak 26 orang (53.1%), ibu yang bekerja sebanyak 25 orang (51%), pelaksanaan IMD yang sesuai dengan tata laksana IMD adalah sebanyak 40 responden (82%) responden memiliki kelancaran produksi ASI yang lancar didapatkan sebanyak 37 orang (75.5%) Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai kemaknaan P value =0,029 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ %.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan IMD dengan kelancaran produksi ASI dilihat dari faktor ibu dan juga faktor bayi. Hal ini disebabkan pada ibu yang melakukan IMD, bayi disusui segera setelah lahir, ini merupakan titik awal yang penting untuk menentukan produksi ASI. Diharapkan dokter atau bidan dan tenaga kesehatan lainnya, untuk melanjutkan pelaksanaan IMD dan mengupayakan ibu siap menyusui segera setelah lahir dengan tata laksana IMD yang sesuai.

Kata kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Kelancaran Produksi ASI
Daftar Pustaka : 22 (2005-2013)